

**RESPON PSIKOLOGIS (KECEMASAN) IBU YANG MEMPUNYAI  
BAYI UMUR 0 - 9 BULAN PADA PEMBERIAN IMUNISASI  
DI MASA PANDEMI COVID 19**

**(Studi di Semua Posyandu di Desa Soket Dajah Kecamatan Tragah)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Di ajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi  
Sarjana Kebidanan**



Oleh:

EKA KARUNIA SINTA DEWI  
NIM. 20153020014

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESPON PSIKOLOGIS (KECEMASAN) IBU YANG MEMPUNYAI  
BAYI UMUR 0 - 9 BULAN PADA PEMBERIAN IMUNISASI  
DI MASA PANDEMI COVID 19**

**(Studi di Semua Posyandu di Desa Soket Dajah Kecamatan Tragah)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**

**EKA KARUNIA SINTA DEWI**  
NIM. 20153020014

Telah disetujui pada tanggal :  
23 Agustus 2021

---

Pembimbing

**Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb**  
NIDN.0704127802

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

# **REPON PSIKOLOGIS (KECEMASAN) IBU YANG MEMPUNYAI BAYI UMUR 0 - 9 BULAN PADA PEMBERIAN IMUNISASI DI MASA PANDEMI COVID 19**

(Studi di Semua Posyandu di Desa Soket Dajah Kecamatan Tragah)  
Eka Karunia Sinta Dewi, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M. Keb

## **ABSTRAK**

Respon psikologis ibu yang mempunyai bayi umur 0-9 bulan mempengaruhi status kesehatan bayi paling utama di masa pandemi Covid- 19. Salah satu wujud reaksi psikologis merupakan kecemasan. Perihal ini hendak mempunyai akibat berbentuk susah berkonsentrasi, risau, tidak bisa bersikap santai, kesulitan tidur ataupun mengalami gangguan tidur. Riset pendahuluan yang dicoba oleh periset di Posyandu Lavender Desa Soket Dajah menampilkan kalau 3 dari 5 bunda( 80%) yang memiliki balita usia 0- 9 bulan, tidak melaksanakan imunisasi pada masa pandemi Covid- 19 ini sebab khawatir serta takut vaksin yang disuntikkan dicampur dengan virus corona. Tujuan riset ini ialah Mengenali cerminan reaksi psikologis( Kecemasan) bunda yang memiliki balita usia 0- 9 bulan pada pemberian imunisasi di masa pandemi Covid 19 di Posyandu.

Riset ini memakai desain deskriptif. Variabel riset Reaksi psikologi( kecemasan) bunda yang memiliki balita usia 0- 9 bulan, Pengumpulan informasi memakai kuisioner, informasi diambil pada segala bunda yang memiliki balita 0- 9 bulan yang berkunjung di seluruh posyandu di desa soket dajah kecamatan Tragah sebanyak 35 responden serta hasilnya dianalisis secara deskriptif memakai tabel serta narasi serta telah dicoba uji laik etik di KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil riset menampilkan kalau pada riset ini Tingkatan Kecemasan bunda yang sangat banyak ialah jenis Berat dengan jumlah 25 responden( 71, 4%), sebaliknya yang sednag dengan jumlah 10 bunda( 28, 6%). Sebagian besar bunda yang memiliki balita usia 0- 9 bulan hadapi kecemasan berat dikala pemberian imunisasi pada masa pandemi Covid 19 di Semua Posyandu Soket Dajah Kecamatan Tragah.

Perlu dilakukan penyuluhan tentang jenis imunisasi dan jadwal pemberiannya serta melakukan pendekatan interpersonal agar tidak terjadi kecemasan pada masyarakat ketika imunisasi di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci : Kecemasan ibu, Imunisasi, Masa Pandemi Covid**

---

***PSYCHOLOGICAL RESPONSE (ANXIETY) OF MOTHERS WHO HAVE  
BABIES AGED 0-9 MONTHS ON IMMUNIZATION  
DURING THE COVID PANDEMIC***

*(Study in All Posyandu in Soket Dajah Village, Tragah Bangkalan Subdistrict)  
Eka Karunia Sinta Dewi, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M. Keb*

***ABSTRACT***

*The psychological response of mothers who have babies aged 0-9 months affects the health status of babies, especially during the Covid-19 pandemic. One form of psychological response is anxiety. This will have an impact in the form of difficulty concentrating, restlessness, not being able to relax, difficulty sleeping or experiencing sleep disturbances. A preliminary study conducted by researchers at the Lavender Posyandu, Soket Dajah Village, showed that 3 out of 5 mothers (80%) who had babies aged 0-9 months did not immunize during the Covid-19 pandemic because they were afraid and worried that the injected vaccine was mixed with coronavirus. The purpose of this study is to determine the description of the psychological response (anxiety) of mothers who have babies aged 0-9 months on immunization during the Covid 19 pandemic at Posyandu.*

*This study used a descriptive design. Research variables was Psychological responses (anxiety) of mothers who have babies aged 0-9 months, Data collection using questionnaires, data taken on all mothers who have babies 0-9 months who visited all posyandu in Soket Dajah village, Tragah sub-district as many as 35 respondents and the results analyzed descriptively using tables and narrations and this research has been carried out Ethical clearance test by KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.*

*The results showed that in this study, the highest level of maternal anxiety was in the heavy category with a total of 25 respondents (71.4%), while the medium category consisted of 10 mothers (28.6%). Most mothers who had babies aged 0-9 months experience severe anxiety when giving immunizations during the Covid 19 pandemic at all Posyandu Soket Dajah, Tragah District.*

*It is necessary to provide counseling about the type of immunization and the schedule for its administration as well to take an interpersonal approaches so that there is no anxiety in the community when immunization during the covid-19 pandemic.*

***Keywords: Maternal Anxiety, Immunization, Covid Pandemic***

---

## PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan ialah salah satu permasalahan utama dalam bidang kesehatan yang dikala ini terjalin di Indonesia. Angka kematian balita jadi penanda awal dalam memastikan derajat kesehatan anak sebab ialah gambaran dari status kesehatan anak sesuatu negara (Dompas, 2014). Rendahnya keterjangkauan terhadap imunisasi, secara tidak langsung dipengaruhi oleh peran seorang ibu. (Neherta M, 2017).

Kesehatan serta kesakitan anak sangat dipengaruhi oleh sikap bunda dalam membagikan penjaga( Cicih. 2016). Bunda diyakini selaku orang tua yang sangat pas dalam membagikan perawatan pada anak, baik dalam kondisi sehat ataupun sakit. Seluruh suatu yang dicoba bunda hendak mempengaruhi pada anak, tercantum sikap bunda dalam upaya penangkalan penyakit lewat imunisasi.. Selain itu, faktor pengetahuan dan psikologi ibu juga berperan dalam imunisasi. Salah satu contoh yaitu mayoritas anak akan mengidap panas

sehabis menemukan imunisasi DPT, tetapi itu merupakan normal, namun sering kali ibu- ibutegang, cemas serta takut. Buat anak yang mempunyai riwayat kejang demam, imunisasi DPT tetap aman dan tidak membahayakan, namun banyak ibu yang takut. Ada pula pemicu kecemasan bunda disebabkan pemberitaan miring tentang dampak samping imunisasi (Hayana, 2013).

Penelitian sebelumnya oleh Sumarni (2019) yang dilakukan sebelum masa pandemi menyatakan kalau sebagian besar ibu mengalami kecemasan ringan sebanyak 22 bunda( 62, 9%), serta sebagian besar bunda membagikan imunisasi dasar yang tidak lengkap sebanyak 19 orang( 54, 3%), penelitian lain oleh Lubis (2020), menyatakan bahwa dari 54 ibu sebagai responden (100%), diperoleh mayoritas tingkat kecemasan responden adalah berat sebanyak 22 responden (40,7%) dan minoritas tingkat kecemasan responden

adalah sedang sebanyak 15 responden (27,8%).

Penelitian terbaru oleh Yazia (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian dari 77 responden, 51.9% orangtua memiliki tingkat kecemasan sedang, serta lebih dari separuh orangtua tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak sepanjang masa pandemi Covid 19. Perihal ini bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan antara psikologi orang tua (salah satunya ibu) dengan imunisasi di masa pandemi Covid 19. Riset pendahuluan yang dicoba oleh periset di Posyandu Lavender Desa Soket Dajah menampilkan kalau 3 dari 5 bunda( 80%) yang memiliki balita usia 0- 9 bulan, tidak melaksanakan imunisasi pada masa pandemi Covid- 19 ini sebab khawatir serta takut vaksin yang disuntikkan dicampur dengan virus corona.

Kecemasan yang terjadi pada ibu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu hubungan interpersonal/ antar pribadi, lingkungan hidup, usia, keuangan, perkembangan, faktor keluarga dan trauma. (Bachri, 2017). Trauma adanya saudara yang bayinya meninggal setelah

diimunisasi Kecemasan ini dapat menimbulkan dampak, seperti susah berkonsentrasi, risau, , kesusahan tidur maupun hadapi kendala tidur, kecemasan tiap dikala ataupun pada dikala tertentu masing- masing harinya, pucat, mudah letih, tubuh terasa lebih hangat, mual, sesak nafas, serta sering buang air kecil (Girsang, 2019).

Mengatasi kecemasan pasti bisa pula dicoba sebagian pengobatan psikologis simpel, yang inti tujuannya merupakan menstimulasi benak berpikir logis supaya perasaan serta benak negatif bisa di netralisir. Pengobatan yang lumayan populer serta gampang dicoba merupakan relaksasi. Relaksasi merupakan sesuatu proses buat membebaskan ketegangan yang terdapat secara terencana ataupun disadari. Dengan melaksanakan relaksasi, hingga diri senantiasa tenang serta bisa terkendali (Jarnawi, 2020).

Masa pandemi COVID- 19 yang telah menjangkiti sebagian besar negara pula hendaknya tidak menyurutkan semangat tenaga kesehatan buat tetap menggaungkan berartinya imunisasi dan melakukan langkah- langkah berarti buat

membenarkan tiap anak ialah kelompok rentan terlindungi dari penyakit- penyakit berbahaya dengan imunisasi. Dalam masa pandemi ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal buat melindungi anak dari PD3I. Pelayanan imunisasi dilaksanakan cocok kebijakan pemerintah wilayah setempat, bersumber pada analisis suasana epidemiologi, cakupan imunisasi teratur, serta suasana epidemiologi PD3I (Yazia, 2020).

Posyandu ialah wujud Upaya Kesehatan Bersumber tenaga Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, buat dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan

## **METODE PENELITIAN**

Tipe riset yang digunakan deskriptif. (2012). Dalam riset ini terdapat variabel yang diteliti, ialah: kecemasan Bunda

kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada

masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar buat memesatkan penyusutan angka kematian bunda serta balita( Depkes RI, 2006). Bersumber pada latar balik diatas, penulis mau melaksanakan riset tentang Reaksi Psikologis( Kecemasan) Bunda yang Memiliki Balita Usia 0- 9 Bulan pada Pemberian Imunisasi di Masa Pandemi Covid 19 di Semua Posyandu di Desa Soket Dajah

yang memiliki balita umur 0- 9 bulan pada pemberian imunisasi di masa pandemi covid 19.

#### 4.1 Data Umum

- a. Distribusi berdasarkan Usia ibu bayi di Posyandu Desa Soket Dajah pada bulan Juni 2021
- Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa usia ibu yang paling banyak yaitu 31-34 tahun dengan jumlah 8 responden (22,9%).

No	Kategori	Frekuensi	(%)
1	19-22 tahun	5	14.3
2	23-26 tahun	7	20.0
3	27-30 tahun	7	20.0
4	31-34 tahun	8	22.9
5	35-38 tahun	6	17.1
6	39-42 tahun	2	5.7
	Jumlah	35	100

- b. Distribusi berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Bayi di Posyandu Desa Soket Dajah pada bulan Juni 2021
- Berdasarkan hasil, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini pendidikan terakhir ibu yang paling banyak yaitu pendidikan rendah dengan jumlah 16 responden (45,7%).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan Rendah	16	45.7
2	Pendidikan Sedang	13	37.1
3	Pendidikan Tinggi	6	17.1
	Jumlah	35	100



- c. Distribusi berdasarkan Pekerjaan ibu bayi di Posyandu Desa Soket Dajah pada bulan Juni 2021 Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa pada penelitian ini yaitu Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 20 responden (57,1%).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	0	0
2	Pegawai Swasta	4	11.4
3	Petani	5	14.3
4	Ibu Rumah Tangga	20	57.1
5	Wiraswasta	6	17.1
	Jumlah	35	100.0

#### 4.2 Data Khusus

- a. Distribusi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu di Posyandu Desa Soket Dajah pada bulan Juni 2021 Berdasarkan hasil bahwa pada penelitian ini Tingkat Kecemasan ibu yang paling banyak yaitu kategori Berat dengan jumlah 25 responden (71,4%).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Cemas (0-7)	0	0
2	Ringan (8-9)	0	0
3	Sedang (10-14)	10	28.6
4	Berat (15-19)	25	71.4
5	Sangat berat (>20)	0	0
	Jumlah	35	100

## PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Respon Psikologis (Kecemasan) Ibu Yang Mempunyai Bayi Umur 0-9 Bulan Pada Pemberian Imunisasi Di Masa Pandemi Covid 19 di Semua Posyandu Soket Dajah Kecamatan Tragah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu mengalami tingkat kecemasan berat dengan jumlah 25 responden (71,4%), sedangkan ibu yang mengalami tingkat kecemasan sangat berat tidak ada. Kecemasan berat mengakibatkan anggapan orang jadi kecil. Perihal ini menyebabkan orang cenderung memikirkan perihal kecil saja serta mengabaikan hal-hal lain, orang tidak sanggup berpikir berat, memerlukan banyak anjuran dan arahan. Terjalin pula kendala fungsionalnya yang diisyarati dengan takikardi, hiperventilasi, berkeringat, sedangkan kecemasan sangat berat ditandai dengan terjadinya semua tanda dan gejala kecemasan yaitu mulut terasa kering, merasakan gangguan dalam bernafas (nafas cepat, sulit bernafas), kelemahan pada anggota tubuh, cemas yang berlebihan dalam suatu situasi

namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir, kelelahan, berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik, ketakutan tanpa alasan yang jelas, kesulitan dalam menelan, perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik, mudah panik, takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan, ketakutan, khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri, serta gemetar. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang imunisasi di masa pandemic dan adanya persepsi yang salah tentang imunisasi. Ibu berpendapat bahwa imunisasi itu adalah suntik vaksin corona yang mengakibatkan bayi akan sakit setelah diimunisasi. Selain itu, berdasarkan jawaban kuisisioner yang paling banyak adalah poin 9, tentang “pergantian aktivitas jantung serta denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan raga”, sebagian besar bunda menanggapi “Sangat cocok dengan yang dirasakan, ataupun nyaris tiap dikala” sebanyak 13 orang (37,1%), menurut pengakuan sebagian besar ibu, merasa jantungnya

berdetak lebih cepat ketika diingatkan oleh kader posyandu untuk melakukan imunisasi di masa pandemic Covid-19. Hal ini dikarenakan ibu khawatir bayinya tertular karena adanya kerumunan. hal tersebut diperparah dengan banyaknya pemberitaan di media massa tentang jumlah korban wafat akibat Covid-19 yang setiap hari mengalami peningkatan. Hasil ini cocok dengan riset Yazia,( 2020) yang melaporkan bahwa orangtua khawatir dan cemas akan keamanan selama layanan imunisasi

Selain itu, responden juga menyatakan bahwa kecemasan juga terjadi dikarenakan adanya informasi yang menyatakan bahwa vaksin yang digunakan menggunakan bahan yang tidak halal, serta adanya efek samping yang terjadi pada bayi setelah diberikan vaksin. Hasil ini cocok dengan riset Lubis,( 2020) yang melaporkan kalau kecemasan bunda buat tidak melaksanakan imunisasi sebab terdapatnya pemberitaan miring tentang dampak imunisasi, baik bahan pembuatan ataupun dampak samping pada balita serta anak yang diimunisasi. Beredarnya data kalau di beberapa wilayah di kota

besar ditemui permasalahan vaksin palsu serta bermacam- macam peristiwa kurang baik pasca imunisasi( kejang- kejang, tubuh lemas semacam mau pingsan, mual apalagi muntah) pula pengaruhi bunda dalam membagikan imunisasi pada anak.

Terdapat beberapa faktor yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar usia ibu yang paling banyak yaitu 31-34 tahun dengan jumlah 8 responden (22,9%). Usia ibu tersebut secara tidak langsung pengaruhi gimana bunda berbadan dua mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi usia ibu, maka pengalaman yang diperoleh akan lebih tinggi. Hasil tersebut sesuai dengan Stuart (2005) yang menyatakan bahwa, perihal yang berarti dalam menekuni permasalahan kesehatan serta sosial, sebab umur berkaitan dengan metode pandang seorang terhadap suatu. Pada aspek umur, Notoatmodjo( 2007) mengemukakan kalau kian tua usia seorang hingga proses- proses pertumbuhan mentalnya meningkat baik. Terus menjadi tua umur seorang, hingga

terus menjadi konstruktif dalam penerima data yang di bisa, serta terus menjadi banyak pengetahuan yang dipunyai. Jadi terus menjadi tua umur seorang hingga terus menjadi banyak pengalaman serta pengetahuan yang di miliki, sehingga tingkatan kecemasan yang dialami hendak terus menjadi rendah. Faktor pendidikan terakhir ibu, juga mempengaruhi kecemasan ibu dalam melakukan imunisasi, Hasil riset menampilkan pembelajaran terakhir bunda yang sangat banyak yaitu SD/Sederajat atau dalam kategori pendidikan rendah dengan jumlah 16 responden (45,7%). Hal ini dikarenakan ibu yang berpendidikan cukup akan melakukan imunisasi secara rutin untuk menjaga kesehatan bayinya. Hasil tersebut sesuai bertambah mengarahkan orang mengambil keputusan yang terbaik unntuk dirinya. Hasil tersebut pula didukung Arikunto( 2006), Pembelajaran merupakan sesuatu usaha buat meningkatkan karakter serta keahlian

didalam serta di luar sekolah.. Pembelajaran pengaruhi proses belajar, terus menjadi besar pembelajaran seorang kian gampang orang tersebut buat menerima data. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran dimana diharapkan seorang dengan pembelajaran besar, hingga orang tersebut hendak terus menjadi baik. Pekerjaan ibu juga secara tidak langsung mempengaruhi kecemasan ibuu dalam pemberian imunisasi balita di masa pandemic Covid 19. Hasil riset menampilkan kalau pekerjaan bunda yang sangat banyak ialah Bunda Rumah Tangga dengan jumlah 20 responden( 57, 1%). Hasil ini cocok dengan riset Sulistyawati( 2009), pekerjaan seorang hendak menggambarkan kegiatan serta tingkatan kesejahteraan ekonomi yang hendak didapatkan., orang yang bekerja hendak lebih banyak berhubungan dengan orang lain, sehingga lebih memiliki banyak kesempatan pula buat mendapatkan data seputar keadaannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Ibu yang mempunyai bayi umur 0-9 bulan Sebagian besar mengalami kecemasan berat saat pemberian imunisasi pada masa pandemi Covid 19 di Semua Posyandu Soket Dajah Kecamatan Tragah

### 6.2 Saran

#### 6.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan mampu digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai gambaran psikologis ibu yang

mempunyai bayi umur 0 - 9 bulan pada pemberian imunisasi di masa pandemi Covid 19.

#### 6.2.2 Saran Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memiliki kontribusi bagi pengembangan profesi kebidanan dan implikasi program imunisasi khususnya di masa pandemi mengenai pemberian imunisasi di Posyandu. Dengan menggunakan panduan buku KIA bisa memberikan informasi tentang imunisasi dan jadwalnya serta melakukan pendekatan interpersonal di masyarakat meskipun di masa pandemi Covid-19 dan tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y, Kurnia, A. 2020. Efektivitas Pengetahuan Orangtua Batita Terhadap Ketepatan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu. *Maternal* Vol. Iv No. 2 - Oktober 2020.
- Bachri. 2017. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pencabutan Gigi Di RSGM FKG Universitas Jember. *e- Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 138-144.
- Boky. 2013. *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Dewasa terhadap Tindakan Pencabutan Gigi di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado* <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/311> Diakses tanggal 6 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB].

- Cicili LHM. 2016. Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Status Kesehatan Anak Baduta di Provinsi Jawa Tengah. *Sari Pediatr.* 2016;13(1):41
- Dompas, R. 2014. Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*. Volume 2 Nomor 2. Juli – Desember 2014.
- Ganna, MR. 2014. Hubungan Antara Umur Pertama Pemberian Mp-Asi Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Puluhan, Kecamatan Trucuk, Klaten. *Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hayana. 2013. Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu sebelum pemberian Imunisasi DPT Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Samataring Kabupaten Sinjai. *Jurnal Stikes Nani Hasanuddin*. volume 2 nomor 6 tahun 2013, ISSN : 2302-1721
- Jarnawi. 2020. Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2020
- Kemkes RI. 2013. *Program Imunisasi*. Jakarta: Kemkes RI.
- Lubis, TEF., Nanda, MD. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Pasca Imunisasi Dpt-Hb-Hib Pada Bayi Di Puskesmas. *Jurnal Education and development*
- Neherta M, Nurdin Y. 2017. Optimalisasi Peran Ibu Sebagai Pencegahan Primer Kekerasan Seksual terhadap Anak. *Modul*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yazia, V. 2020. Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kecemasan Orangtua Dalam Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, Volume 12 No 4, Hal 1043 – 1050.